VAKSINASI COVID-19 DI KENDAL

Wabup Semangati Lansia

KR-Unggul Priambodo

Wabup Windu Suko Basuki mengunjungi vaksinasi lansia di Kecamatan Singorojo.

KENDAL (KR) - Vaksinasi Covid-19 untuk warga lanjut usia (lansia) dilaksanakan olah Puskesmas Singorojo di Pendapa Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, Rabu (17/3). Vaksinasi tersebut dikunjungi Wakil Bupati Rembang, Windu Suko Basuki. Salah seorang lansia bernama Suroso berusia 88 tahun mendapatkan apresiasi Wabup.

Menurut Wabup, saat ini sudah 12 persen lansia di Kendal yang divaksin dan akan terus dilakukan agar bisa menyasar seluruh lansia. "Vaksin ini penting dan akan membuat kita percaya diri. Bisa bergurau dengan anak-cucu, karena sudah divaksin," kata Windu Suko Basuki memberikan semangat kepada para lansia.

Camat Singorojo, Sucipto mengungkapkan bahwa lansia yang divaksin berjumlah 150 orang. Kali ini lansia dari empat yang divaksinasi, yakni Kedungsari, Ngarianak, Kalirejo dan Singorojo. "Dinas Kesehatan menginformasikan, jatah 150 dosis vaksin untuk lansia sementara ini baru menjangkau empat desa," jelasnya. **(Ung)**

Ramadan, Vaksinasi Disarankan Malam

KARANGANYAR (KR) - Satgas vaksinator Covid-19 disarankan agar vaksinasi Covid-19 selama bulan Ramadan dilaksanakan setelah sasaran berbuka puasa. "Hal itu untuk mencegah perdebatan terkait pemberian obat ke tubuh umat Islam yang sedang menjalankan ibadah puasa Ramadan," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Karanganyar, Wiharso, Rabu (17/3).

Menurutnya, selama ini masih ada perdebatan apakah sah atau batal memasukkan jarum suntik bagi seorang yang sedang berpuasa di siang hari. Terkait hal itu, Kemenag menyarankan vaksinasi usai buka puasa atau malam hari. Apalagi fisik dan mental seorang yang akan divaksin harus benar-benar dipersiapkan. Termasuk makan yang cukup. Terpisah, Ketua MUI Karanganyar, Zainudin mengatakan fatwa halal dari MUI Pusat perihal vaksin Sinovac. Kandungan di dalamnya diyakini memberi dampak menyehatkan untuk mencegah penularan virus korona atau Covid-19. Mengenai penyuntikannya yang disarankan usai berbuka puasa, pihaknya menunggu instruksi dari MUI Pusat. **(Lim)**

JALAN DESA TIYARAN-KEDUNGSONO AMBLES

Bupati Sukoharjo Prioritaskan Perbaikan

SUKOHARJO (KR) - Jalan poros desa di Dukuh Malangan Desa Tiyaran Kecamatan Bulu ambles mengakibatkan akses warga di kedua desa tersebut dialihkan lewat kampung. Terkait kerusakan tersebut, Bupati Sukoharjo Etik Suryani langsung meninjau lokasi jalan ambles, Rabu (17/3).

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani meninjau jalan ambles di Desa Tiyaran Kecamatan Bulu.

Setelah mengecek langsung lokasi jalan ambles di Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyatakan akan memprioritaskan pebaikan jalan disini. "Saat ini sedang menunggu pembahasan *refocussing* anggaran. Perbaikan akan dilakukan pada jalan dan talud," jelasnya.

Kepala Desa Tiyaran, Sunardi mengatakan jalan poros desa di Dukuh Malangan mulai ambles sejak satu bulan lalu. Kondisi jalan ambles dilaporkan warga ke pemerintah desa, namun belum diketahui penyebabnya. Pemerintah Desa Tiyaran kemudian menindaklanjuti laporan tersebut ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo.

Menurut Sunardi, Bupati Sukoharjo saat itu langsung memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) setempat melakukan pengaspalan ulang jalan. Namun setelah diaspal, kondisi jalan ambles semakin parah. Kondisi tersebut diperkirakan terpengaruh kontur tanah dan cuaca dimana curah hujan sangat tinggi dalam beberapa hari terakhir. "Saat ini jalan ini benar-benar sudah tidak bisa digunakan warga dan tidak bisa dilewati kendaraan. Bahkan jalan terputus total. Jalan ambles dengan kedalaman 120 sentimeter dan panjang 20 meter," ungkapnya.

Kepala DPUPR Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan kondisi jalan Tiyaran-Kedungsono mengalami pergeseran dan ambles ke arah sungai. Pihaknya juga sudah menyusun rencana penanganan terkait jalan ambles tersebut. Di antaranya dengan membuat dinding penahan dan pondasi pancang serta dinding beton bertulang. **(Mam)**

UNTUK KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Kejari Purwokerto Bangun Perumahan

BANYUMAS (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto bersama pengembang menginisiasi pembangunan perumahan rakyat yang harganya terjangkau dan bersubsidi untuk karyawan kejaksaan dan masyarakat umum. Lokasi perumahan murah itu di kawasan Adyaksa Residence di Desa Karanggintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Peletakan batu pertama pembangunan perumahan tersebut dilakukan Rabu (17/3) lalu oleh Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Jawa Tengah, Priyanto SH MH.

KR-Driyanto

Kajati Jateng bersama Bupati Banyumas dan Kajari Purwokerto melakukan peletakan batu pertama pembangunan perumahan di kompleks Adyaksa Residence.

"Pembangunan perumahan ini berawal dari keprihatinan kami, bahwa di tengah pandemi Covid-19 bisnis properti juga terdampak. Selain itu, terus terang saja, pegawai kejaksaan juga banyak yang belum mempunyai rumah, sehingga akhirnya tercetus proyek pembangunan rumah ini yang harganya terjangkau," ungkap Priyanto.

Menurutnya, lokasi perumahan tersebut cukup bagus dan harganya terjangkau, ketersediaan air sangat mencukupi dan udaranya sejuk, karena berada di pedesaan.

Fasilitas pengelolaan sampah di perumahan juga sudah tertata dengan baik. "Fasilitas umum sudah terprogram dengan baik, sehingga minat masyarakat untuk membeli perumahan ini cukup tinggi. Bahkan rumah bersubsidi saat ini sudah habis terjual. Kami memang prioritaskan untuk keluarga Adyaksa, tetapi bagi masyarakat umum yang juga ingin bergabung, kami persilahkan," tandas Kajati.

Dalam pembangunan perumahan tersebut, Kejari Purwokerto bekerja sama dengan pengembang PT Oemah Insan Mandiri. Di lokasi perumahan itu dibangun 122 unit rumah. "Sebanyak 122 rumah itu terdiri 87 rumah tipe 36, 18 rumah tipe 45, dan 17 rumah tipe 55," jelasnya. **(Dri)**

HUKUM

Ruko Terbakar, Nenek Tewas Terpanggang

SEMARANG (KR) - Erni, seorang nenek berusia 76 tahun yang tinggal di Ruko Jalan Pringgading Semarang Tengah, Rabu (17/3), tewas setelah api melalap ruko miliknya. Mayat nenek tersebut ditemukan dengan luka bakar disekujur tubuhnya.

Pihak kepolisian bersama Labfor Polri Cabang Semarang masih melakukan penyelidikan di lokasi kejadian. Kapolsek Semarang Tengah, Kompol Gali Atmaja, yang mendatangi lokasi kejadian menyebutkan musibah kebakaran itu semula diketahui warga masyarakat yang lewat sekitar pukul 04.45.

Saksi berteriak mengabarkan kebaran dan warga segera berdatangan serta menghubungi Polsek Semarang dan kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang. Sebanyak 7 unit mobil pemadam di terjunkan untuk memadamkan api. Petugas mengalami kendala karena kesulitan membuka pintu maupun jendela rumah yang dilengkapi tralis besi.

Nenek Erni yang di dalam Ruko seorang diri dimungkinkan terjebak amukan si jago merah dan tidak mampu keluar rumah untuk menyelamatkan diri. Petugas baru bisa menjinakkan kobaran api setelah berlangsung sekitar tiga jam. Setelah itu mayat nenek Erni ditemukan tergolek dengan tubuh gosong di lantai dasar. Setelah dilakukan proses pendinginan, petugas mengevakuasi korban. **(Cry)**

LIBATKAN ANAK DI BAWAH UMUR

8 Pelaku Curanmor Diamankan

SLEMAN (KR) - Delapan pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) diamankan jajaran Polres Sleman dalam kurun waktu dua pekan. Sejumlah barang bukti ikut disita, yakni uang hasil kejahatan, sejumlah sepeda motor, baik yang masih utuh atau sudah dipreteli serta satu unit mobil pickup.

Kaur Bidang Operasional Satreskrim Polres Sleman, Iptu Sri Pudjo, menjelaskan para tersangka diamankan dengan laporan polisi berbeda.

"Ada satu laporan polisi dengan dua tersangka yang merupakan pasangan suami istri. Keduanya yakni H dan istrinya NN asal Jawa Barat, yang nekat mencuri lantaran faktor ekonomi," ungkap Iptu Sri Pudjo didampingi Kasubag Humas Iptu Edy Widaryanto, Kamis (18/4).

Tak hanya menyeret orang dewasa, satu pelaku diketahui masih bawah umur yang sudah berulangkali melakukan pencurian. Dijelaskan, dari para tersangka, faktor ekonomi mendominasi motif aksi pencurian. Sedangkan modus yang digunakan, beragam antara lain mengambil kunci kontak saat korban sedang tidur dan mencari sasaran motor yang tidak dikunci stang. Bahkan ada juga pelaku yang menggunakan media sosial untuk mencari sasaran.

Menurut Sri Pudjo, banyak faktor terjadinya pencurian kendaraan bermotor. "Namun yang mendominasi karena kelalaian korban dan adanya kesempatan sehingga pelaku beraksi. Kami imbau agar masyarakat memarkir kendaraan di lokasi yang aman dan diberikan kunci tambahan," pungkasnya. **(Ayu)**

KR-Wahyu Priyanti

Para tersangka curanmor di Mapolres Sleman.

Hamil, Janda Tewas Dicekik Kekasih

CILACAP (KR) - Daryani (28) warga Desa Ketanggung Sampang Kabupaten Cilacap, ditemukan tewas dalam keadaan hamil di tengah persawahan Adireja Kulon Adipala Cilacap, diduga akibat dibantai kekasih gelapnya, Sa alias Imin (38) warga Desa Ketanggung Sampang Cilacap.

"Tersangka sudah berhasil ditangkap beberapa jam, setelah indentitas korban terungkap," ujar Kapolres Cilacap AKBP Leganek Mawardi didampingi Kapolsek Adipala AKP Budi Suryanto, Kamis (18/3).

Menurutnya, kasus pembunuhan itu terungkap berawal dari ditemukannya mayat wanita tak dikenal di Jalan sawah masuk Desa Adiraja Kulon, Adipala.

Dari penemuan mayat itu, petugas Polsek Adipala mendapatkan laporan jika korban itu Daryani.

Dari hasil otopsi diketahui korban tengah hamil 7 bulan dan janinnya dinyatakan telah meninggal di dalam kandungan serta sejumlah luka di leher akibat cekikan.

Dari terungkapnya identitas korban tersebut, maka tewasnya korban diduga akibat ulah Sa yang selama ini menjalin hubungan dengan korban. Apalagi sehari sebelumnya, diketahui Sa dan korban pergi berboncengan sepeda motor.

Kepada petugas, tersangka Sa mengaku tega membunuh kekasihnya karena dimintai pertanggungjawabkan perbuatannya yang telah membuat korban hamil.

"Waktu itu saya minta kandungannya untuk digugurkan, tapi korban tidak mau," jelasnya. Hal itu membuat tersangka kalap dan mencekik korban hingga tewas, saat mereka berada di persawahan Adipala.

Barang bukti sepotong baju lengan pendek warna biru, sepotong celana pendek warna hitam, satu unit sepeda motor milik tersangka diamankan untuk proses lanjut.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka Sa akan dijerat Pasal 338 KUHP yakni dengan sengaja merampas nyawa orang lain dan terancam hukuman pidana penjara paling lama lima belas tahun. **(Mak)**

KR-R Maksum Noor

Kapores Cilacap AKBP Leganek Mawardi meminta keterangan tersangka.

BP2JK TELAH BEKERJA SESUAI PROSEDUR

Lelang Tiga Proyek Mendapat Sorotan

BANTUL (KR) - Dinilai ada indikasi pelanggaran, tiga proses lelang yang dilaksanakan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) DIY mendapat sorotan Jogjakarta Government Watch (JGW). Munculnya perusahaan pemenang lelang dipertanyakan, karena JGW menduga ada pengaturan pemenang lelang

"Temuan JGW meliputi pembangunan Embung Mualimin di Kasihan Bantul senilai Rp 70 miliar, Embung Sendangtirto di Berbah Sleman dengan pagu anggaran Rp 19 miliar dan pembangunan talud Sungai Opak di Kalasan Sleman senilai Rp 24 miliar. Seluruh pemenang lelang berasal dari luar DIY bahkan ada dari luar Jawa," tutur Direktur JGW, Muhammad Dadang Iskandar kepada *KR*, Kamis (18/3)

Dadang menyebutkan hasil investigasi JGW salah satu pemenang lelang bukan perusahaan yang memiliki reputasi dalam menggarap proyek pembangunan sesuai obyek pengerjaan yang ditenderkan. "Masih banyak perusahaan yang lebih menguasai," tegasnya.

Karenanya, JGW meminta penyelenggara lelang melakukan evaluasi ulang terhadap perusahaan pemenang tender. "Pembangunan yang akan dikerjakan merupakan proyek penting dengan nilai anggaran tidak sedikit, sehingga sebaiknya dikerjakan perusahaan berpengalaman dengan reputasi yang teruji. Prinsip keadilan dan kearifan lokal juga harus dikedepankan," jelasnya.

Disebutkan keganjilan lainnya, ada perusahaan yang telah diklarifikasi dan dinyatakan lolos lelang, tapi belum sampai perusahaan tersebut dipanggil muncul nama pemenang lain. "Lelang seharusnya transparan dan tiap peserta lelang memiliki peluang sama untuk memenangkan tender," ujarnya

Sementara Kepala BP2JK DIY, Yanuar Munlait, saat dikonfirmasi menyatakan proses lelang telah sesuai prosedur. Hasil lelang juga sudah diperiksa tim peneliti, seluruh tahapan telah dilalui dengan benar. "Permintaan memundurkan jadwal tidak bisa dipenuhi karena sesuai hasil pokja dan peneliti. Keseluruhan proses sudah selesai dilaksankan sehingga tidak ada alasan memundurkan jadwal pengumuman," jelasnya

Yanuar menegaskan tidak ada pengaturan dalam penetapan pemenang dan sudah dilakukan pengecekan oleh tim peneliti. "Tidak ada peserta yang sengaja digugurkan untuk memenangkan peserta yang lain," tegasnya. **(R-4)**